

Mandiri Investa Atraktif

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 3,942.70

Tanggal Laporan
29-Juli-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Juni-2005Bank Kustodian
HSBC Bank, Cabang JakartaTanggal Peluncuran
30-Agustus-2005Total AUM
IDR 1.03 TriliunMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1,00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1,00%Kode ISIN
IIDN000026200Kode Bloomberg
MANTRAK : JJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksel.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 46.82 Triliun (per 29 Juli 2022).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

Tujuan Investasi

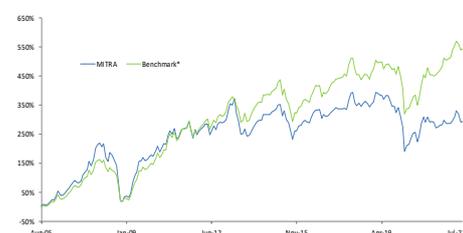
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang : 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 98%
Efek Bersifat Utang : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham
Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
United Tractors Tbk.	Saham

Kinerja - 29 Juli 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sekarang Pembentukan
MITRA	0.43%	-8.59%	1.66%	5.09%	-18.30%	-9.88%	1.78%	294.27%
Benchmark*	0.57%	-3.84%	4.83%	14.52%	8.77%	19.01%	5.62%	544.12%

* JCI
Benchmark Februari 2014 - Januari 2017 adalah LQ45
Benchmark sebelumnya adalah JCI, pada Agustus 2005 - Januari 2014

Bulan Terbaik (April 2009) **25.34%**
Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-38.83%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 25.34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -38.83% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Kinerja dari pasar ekuitas domestik cukup melegakan pada Juli 2022. Dalam dua minggu pertama Juli 2022, koreksi masih mewarnai sebagian besar hari perdagangan karena pasar global telah memperhitungkan risiko resesi yang dapat terjadi di berbagai negara. Oleh karena itu, kepemilikan saham di IHSG dikurangi oleh investor asing setelah bertahan beberapa waktu. Kemudian, di paruh akhir bulan, IHSG mengalami rebound yang kuat bersama dengan indeks global utama lainnya. Hal ini terjadi karena pandangan kebijakan moneter AS akan sejalan dengan ekspektasi pasar global. The Fed menaikkan Federal Fund Rate sebesar 75 bps pada Juli 2022 dan ini adalah bulan kedua berturut-turut. Oleh karena itu, pasar melihat The Fed telah mengambil langkah-langkah yang tepat dan memadai untuk menurunkan inflasi. Kedepannya, The Fed kemungkinan besar masih akan menaikkan suku bunga acuan, tetapi diperkirakan akan lebih rendah (kemungkinan 50 bps pada September, 25 bps pada November dan Desember 2022). Dengan demikian, investor tidak perlu menggunakan tingkat diskonto yang lebih tinggi untuk menghitung harga saham. Pasar global kemudian mengambil kesempatan untuk memburu saham-saham yang sebelumnya terkoreksi. Dari pantauan domestik, kondisi makro ekonomi Juli 2022 berada dalam kondisi yang baik dimana inflasi inti sebagai proksi daya beli masyarakat meningkat dan PMI Manufaktur bertumbuh. Bank Indonesia masih tetap dengan kebijakan moneter yang akomodatif dengan mempertahankan suku bunga acuan 3,5% pada Juli 2022. Kami juga melihat nilai tukar Rupiah relatif stabil meskipun adanya peningkatan suku bunga acuan di AS. Selain itu, banyak fund manager memiliki posisi kas yang cukup tinggi karena kekhawatiran global. Oleh karena itu, bila kondisinya dianggap sesuai para fund manager akan kembali menambah kepemilikan saham. Kami melihat kinerja Q22 dari beberapa perusahaan domestik cukup baik atau minimal sesuai dengan ekspektasi konsensus. Dengan demikian, kami masih berpikir pasar saham masih dapat tumbuh lebih jauh dan bila terjadi koreksi dapat digunakan sebagai kesempatan untuk membeli Reksa Dana saham.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinves
Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id